

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap optimisme menghadapi duni kerja siswa kelas XII SMK IPTEK Sanggabuana Pangkalan Karawang. Berdasarkan tujuan penelitian, maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda.

Berdasarkan hasil dari uji signifikan parsial variable efikasi diri dengan nilai Sig. Uji t $0,554 > 0,05$ maka dari artinya variable efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap optimisme menghadapi dunia kerja. Hasil tersebut sejalan pernyataan Menurut Bandura (dalam Ghufro dan Risnawita, 2012) bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Hal ini pun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vicka Pratiwi Putri & Aditya Nanda, dkk.(2016) bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel efikasi diri dan optimisme menghadapi dunia kerja yang berarti tingkat efikasi diri seseorang rendah sehingga tingkat optimisme dalam menghadapi dunia kerja pun kurang memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Selanjutnya hasil dari uji signifikan parsial variable dukungan sosial nilai Sig. Uji t $0,000 < 0,05$ maka dari hipotesis dukungan sosial artinya variable dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap optimisme menghadapi dunia kerja. Sesuai dengan pernyataan Menurut Sarafino (dalam Timothy, 2011) bahwa dukungan sosial sebagai perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diperoleh oleh orang banyak atau kelompok lain. Hal didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Karina (2016) bahwa dukungan sosial yang diberikan keluarga, guru, dan teman dekat terhadap siswa yang akan menghadapi dunia kerja sangat berperan penting bagi individu sehingga dapat membuat siswa berpikir optimis dan memiliki keyakinan dalam menghadapi dunia kerja karena memiliki dukungan sosial.

Hasil dari uji simultan yang menunjukkan nilai Sig. F $0,000 < 0,05$ maka variable efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap optimisme menghadapi dunia kerja siswa kelas XII SMK IPTEK Sanggabuana Pangkalan Karawang. Serta dari hasil uji determinasi dengan nilai *R Square* 0,513 bahwa besarnya pengaruh yang disumbangkan oleh variabel efikasi diri dan dukungan sosial terhadap optimisme menghadapi dunia kerja adalah sebesar 51,3% sedangkan sisanya 48,7% pada sampel penelitian siswa kelas XII SMK IPTEK Sanggabuana Pangkalan Karawang dipengaruhi oleh variable lain. Hal ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan Ernawati

(2017) mengenai optimisme adanya dukungan sosial dan efikasi diri terhadap optimisme menghadapi dunia kerja. Bahwa efikasi diri dan dukungan sosial juga berpengaruh terhadap optimisme menghadapi dunia kerja dengan adanya pemikiran optimisme yang tinggi dan dukungan yang diterima dari orang lain.

Berdasarkan uji katagorisasi efikasi diri menunjukan bahwa nilai rendah sebanyak 47,4%, sedang sebanyak 13,2% dan tinggi sebanyak 39,5%. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dengan katagori rendah yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu 47,4% atau 72 siswa dari 152 siswa di SMK IPTEK Sanggabuana Pangkalan Karawang. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh sebelum penelitian dimulai bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah hal inilah yang menyebabkan rasa pesimisme dan tidak siap menghadapi dunia kerja seperti yang diungkapkan oleh Judge dan Erez (dalam Ghufroon, 2010) seseorang dengan efikasi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Berdasarkan uji katagorisasi dukungan sosial menunjukan bahwa nilai rendah sebanyak 39,5%, sedang sebanyak 13,2% dan tinggi sebanyak 47,4%. Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dengan katagori tinggi yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu 47,5%

atau 60 siswa dari 152 siswa di SMK IPTEK Sanggabuana Pangkalan Karawang. Hal ini dapat diartikan meskipun secara efikasi diri banyak siswa yang memiliki efikasi diri rendah namun tidak berarti siswa-siswi tidak mendapatkan dukungan sosial. Sekolah memberikan bekal berupa keahlian merupakan salah satu bentuk dukungan sosial dari profesional seperti yang diungkapkan oleh Gottlieb (dalam Ristianti, 2011) menyatakan ada dua macam hubungan dukungan sosial, yaitu hubungan profesional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli di bidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara. Serta hubungan non professional, yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga maupun relasi.

Selanjutnya uji katagoriasi skala optimisme menghadapi dunia kerja menunjukkan bahwa nilai rendah sebanyak 44,7%, sedang sebanyak 7,2% dan tinggi sebanyak 48,1%. Dapat disimpulkan bahwa optimisme menghadapi dunia kerja dengan katagori tinggi yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu 48,1% atau 73 siswa dari 152 siswa di SMK IPTEK Sanggabuana Pangkalan Karawang. Jumlah siswa yang memiliki tingkat optimisme tinggi dan rendah memiliki jumlah persentasi yang tidak signifikan, seperti kedua variable sebelumnya, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara efikasi diri dan dukungan sosial terhadap optimisme siswa-siswi ini seperti penelitian yang diungkapkan oleh Ernawati (2017) menyatakan bahwa efikasi diri juga berpengaruh terhadap optimisme menghadapi

dunia kerja dengan adanya pemikiran optimisme yang tinggi maka individu bisa mengambil keputusan dengan baik dan tidak ragu-ragu.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap optimisme menghadapi duni kerja siswa kelas XII SMK IPTEK, yaitu dibuktikan dengan nilai signifikan variable efikasi diri lebih besar dengan nilai $0,554 > 0,05$.
2. Terdapat pengaruh dukunagn sosial terhadap optimisme menghadapi duni kerja siswa kelas XII SMK IPTEK, yaitu dibuktikan dengan nilai signifikan variable dukungan sosial lebih kecil dengan nilai $0,000 < 0,05$.
3. Efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap optimisme menghadapi duni kerja siswa kelas XII SMK IPTEK, yaitu dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Sekolah SMK IPTEK

Hasil data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti, mengharapkan sekolah SMK IPTEK untuk bisa bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Karawang, dengan memberikan informasi lowongan kerja kepada siswa/siswi kelas XII sehingga mereka dapat lebih optimis dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus sekolah, karena pihak sekolah yang membantu akan informasi tentang lowongan kerja atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar percaya diri supaya tidak sungkan bilamana nanti akan menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sadar penelitian ini masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan proses penelitian. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama sebaiknya mengkaji dan memperdalam terlebih dahulu perihal fenomena yang akan diteliti. Dengan perbandingan siswa SMK dan SMA ataupun dengan menggunakan variabel pendukung yang baru seperti regulasi diri, penyesuaian diri, kepercayaan diri terhadap variabel Y.

3. Bagi Siswa SMK

Hasil data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti, mengharapkan untuk siswa SMK agar dapat meningkatkan efikasi dirinya sehingga tidak hanya dukungan sosial yang mampu

membuat siswa bisa siap menghadapi dunia kerja namun dalam diri siswa pun harus tertanam akan rasa efikasi diri yang tinggi agar dapat memaksimalkan bagaimana berpikir secara optimis ketika siswa SMK akan menghadapi dunia kerja.



